

**ANALYSIS OF 8TH GRADE STUDENT'S ENGLISH SPEAKING
DIFFICULTIES AND TEACHING STRATEGIES AT SMP NEGERI SATU
ATAP 2 SUKASADA AFTER COVID-19 PANDEMIC**

BY

**I Gede Arda Purwananda, NIM 2012021164
English Language Education Study Program**

ABSTRACT

English, the most commonly spoken language worldwide, is spoken by billions of people as a first, second, or even foreign language. Speaking proficiency is of utmost importance as most communication happens through speech. After the COVID-19 pandemic, learning went online and learning became difficult because learning in speaking English cannot be practiced directly. Realizing this, this study aims to find out what are the difficulties in speaking English of grade 8A students and what are the teaching strategies of English teachers in overcoming the difficulties in speaking English of grade 8A students at SMP Negeri Satu Atap 2 Sukasada after the COVID-19 pandemic. This study involved 1 class of 8th grade students, getting valid responses from 31 students, and 1 English teacher who taught in class 8A. This study used observation and interviews with teachers and students of class 8A to analyze the speaking difficulties. The results showed that there were difficulties in learning English speaking in class 8A students, namely there were three difficulties in speaking English. The difficulties are vocabulary, the second is lack of focus, and the third is nervousness. The English teacher's strategy after knowing the difficulties is, the teacher has two teaching strategies. First, giving students time to literate and read English sentences and vocabulary well, second, learning pictures, videos, and native speakers frequently, students' focus becomes more improved than before, and by monitoring learning directly.

Keywords: English Speaking Difficulties, Teaching Strategies, After Covid-19 Pandemic.

ANALYSIS OF 8TH GRADE STUDENTS' ENGLISH SPEAKING DIFFICULTIES AND TEACHING STRATEGIES AT SMP NEGERI SATU ATAP 2 SUKASADA AFTER COVID-19 PANDEMIC

Oleh
I Gede Arda Purwananda, NIM 2012021164
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Bahasa Inggris, bahasa yang paling umum digunakan di seluruh dunia, digunakan oleh miliaran orang sebagai bahasa pertama, kedua, atau bahkan bahasa asing. Kemahiran berbicara adalah yang paling penting karena sebagian besar komunikasi terjadi melalui ucapan. Setelah pandemi COVID-19, pembelajaran menjadi online dan pembelajaran menjadi sulit karena belajar dalam berbicara bahasa Inggris tidak dapat dipraktikkan langsung. Menyadari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kesulitan berbicara bahasa Inggris siswa kelas 8A dan mengetahui apa saja strategi pengajaran guru bahasa Inggris dalam mengatasi kesulitan berbicara bahasa Inggris siswa kelas 8A di SMP Negeri Satu Atap 2 Sukasada pasca pandemi COVID-19. Penelitian ini melibatkan siswa kelas 8 sebanyak 1 kelas, mendapatkan respon valid dari 31 siswa, dan guru bahasa Inggris yang mengajar di kelas 8A berjumlah 1 orang. Penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas 8A untuk menganalisis kesulitan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesulitan dalam pembelajaran berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas 8A, yaitu terdapat tiga masalah. Kesulitan tersebut berupa *vocabulary*, kedua *lack of focus*, dan ketiga *nervousness*. Strategi guru bahasa Inggris setelah mengetahui kesulitan tersebut yaitu, guru tersebut memiliki dua strategi mengajar. Pertama memberi siswa waktu berliterasi dan membaca kalimat dan kosa kata bahasa Inggris dengan baik, kedua pembelajaran gambar, video, dan *native speaker* secara sering, fokus siswa jadi lebih meningkat dari sebelumnya, dan dengan pemantauan pembelajaran secara langsung.

Kata kunci: Kesulitan Berbahasa Inggris, Strategi Pengajaran, Pasca Pandemi Covid-19.